

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia pada saat ini telah memasuki era globalisasi dan modernisasi yang ditandai dengan kemajuan di berbagai bidang, khususnya informasi dan teknologi.² Perkembangan teknologi menjadikan kegiatan pemenuhan kebutuhan semakin mudah, pemenuhan kebutuhan bisa dilakukan secara online yang bisa dilakukan dimanapun tanpa harus bertemu secara langsung dengan penjual. Berbagai macam pilihan startup dapat ditemukan di Indonesia seperti Tokopedia, Shopee, Lazada dan startup lain. Banyaknya startup di Indonesia tersebut dilatarbelakangi oleh jumlah penduduk Indonesia yang cukup besar dengan didominasi kaum milenial dan Gen Z.³ Adanya kemudahan dalam proses pemenuhan kebutuhan tersebut tentunya akan memberikan dampak pada perilaku keuangan seseorang, serta memerlukan perilaku keuangan yang bijak.

Generasi Z merupakan penduduk yang lahir antara tahun 1997-2012. Generasi Z merupakan bagian dari masyarakat yang jumlahnya paling besar diantara generasi lain, menurut sensus BPS jumlah generasi Z pada tahun 2020

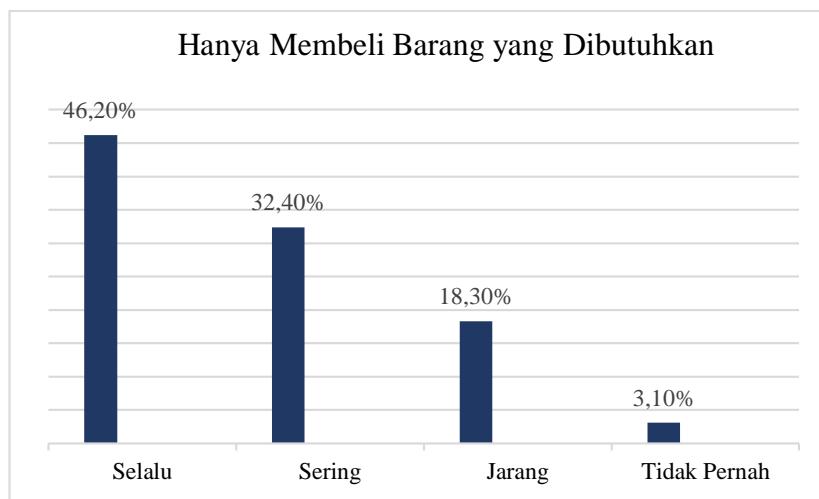
² Eka Yuniarshih et al., “Pengaruh Gaya Hidup dan Mental Accounting Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah (Studi Kasus: Mahasiswa FEB UNTAN),” *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura* 13, no. 1 (2024): 111–137.

³ Yohanes Maria Viaeney Kenale Sada, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa,” *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 86–99.

yaitu sebesar 71.509.082 jiwa.⁴

Menurut survei yang dilakukan pada tahun 2021 oleh Zigi.id dan Katadata Insight Center, berikut hasil survei perilaku dalam pengelolaan keuangan Gen Z:

Gambar 1. 1 Perilaku dalam Pengelolaan Keuangan Gen Z



Sumber: Katada Insight Center, 2021

Dari gambar 1.1 menunjukkan gen Z sebesar 46,2% selalu hanya membeli barang yang dibutuhkan, sisanya menjawab sering, jarang, dan tidak pernah. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, sebesar 56,6% jarang dan tidak pernah mengalokasikan uang dari awal untuk ditabung. Dibandingkan dengan Gen Y, Gen Z banyak yang tidak mengalokasikan uang secara khusus untuk tabungan dan hanya menabung dari uang sisa, serta Gen Z cenderung

⁴ Badan Pusat Statistik, “Jumlah Penduduk Menurut Wilayah, Klasifikasi Generasi, dan Jenis Kelamin, INDONESIA Tahun 2020,” sensus.bps.go.id.

lebih mendahulukan membeli barang yang dibutuhkan, dibandingkan dialokasikan untuk pengeluaran tetap atau wajib.⁵

Generasi Z mempunyai beberapa kategori, salah satunya yaitu mahasiswa. Mahasiswa merupakan salah satu sasaran utama dari penawaran produk dan layanan keuangan, sehingga penting untuk berhati-hati dalam mengelola keuangannya. Mahasiswa pada saat ini berada pada fase harus mandiri dalam mengelola keuangannya, tanpa ada pengawasan dari orang tua, serta mereka juga perlu membuat keputusan yang lebih bertanggung jawab terhadap keuangannya.⁶

Mahasiswa yang sebelumnya terikat pada orang tua sekarang menjadi individu yang memiliki kebebasan dalam membuat keputusan mengenai keuangannya. Banyak dari mereka menghadapi masalah keuangan yang rumit, karena sebagian besar mahasiswa tidak memiliki penghasilan tetap, meski beberapa menerima beasiswa, dana tersebut hanya bisa digunakan terbatas tiap bulannya. Kesulitan keuangan yang dihadapi mahasiswa dapat terjadi karena keterlambatan kiriman uang saku dari orang tua atau uang saku perbulan yang dimiliki sudah habis untuk kebutuhan yang tidak terduga atau bisa juga dikarenakan pengelolaan keuangan yang buruk. Banyak mahasiswa yang

⁵ Center Katadata Insight, “Perilaku Keuangan Generasi Z & Y.” last modified 2021, https://cdn1.katadata.co.id/media/microsites/zigi/perilakukeuangan/file/KIC-ZIGI_Perilaku_Keuangan_130122.pdf.

⁶ Dina Oktaviani, Ratna Candra Sari, dan M Si, “Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,” no. 3 (n.d.).

cenderung menghabiskan uangnya tanpa merencanakan investasi untuk masa depan.⁷

Seiring dengan berjalannya waktu dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, hal ini dapat menjadikan seorang individu tak hanya sekedar berusaha memenuhi kebutuhan tetapi juga akan berusaha untuk memenuhi setiap keinginannya.⁸ Manusia tidak luput dari kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas yang berdampak pada perilaku keuangan.⁹ Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam merencanakan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.¹⁰ Pada kalangan mahasiswa banyak diantara mereka menggunakan uangnya untuk suatu barang yang bukan menjadi kebutuhannya, melainkan hanya untuk memenuhi keinginan saja. Perubahan gaya hidup yang dialami mahasiswa memberikan pengaruh terhadap perilaku mahasiswa khusunya pada perilaku dalam berbelanja online.¹¹

Islam memerintahkan untuk tidak melakukan pemborosan dalam hal keuangan. Hal tersebut tertuang dalam Q.S. Al-Isra ayat 26-27 yang berbunyi:

⁷ Mega Widiawati, “Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Financial Self-Efficacy, dan Love Of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi” 01 (2020): 97–108.

⁸ Sada, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa., hal. 88

⁹ Sri Fitri Wahyuni, Radiman, dan Dini Kinanti, “Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa,” *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 7, no. 1 (2023): 656–671.

¹⁰ Robin Alexander dan Ary Satria Pamungkas, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan,” *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2019).

¹¹ Sada, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa., hal. 88

وَاتِّ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينُ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَدِّرْ تَبْدِيْرًا ٢٦ إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا

إِخْوَانَ الشَّيَطِينِ بِوَكَانَ الشَّيَطِينُ لِرَبِّهِ كُفُورًا ٢٧

Artinya: Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhanmu.¹²

Kandungan dalam ayat tersebut menerangkan bahwa Allah melarang umatnya bersikap boros. Allah memperingatkan umat muslim untuk menggunakan harta mereka secara bijak dan hati-hati. Seorang muslim hendaknya melakukan pengeluaran dengan pertimbangan agar sesuai kebutuhan dan kemampuan keuangan yang dimiliki.

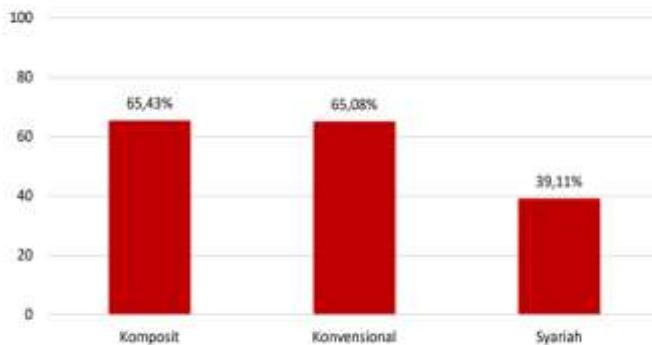
Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yakni pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan pemahaman dari individu tentang konsep keuangan dan pengetahuan individu mengenai fakta-fakta keuangan pribadi yang dibutuhkan sebagai dasar dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan secara efektif. Pengetahuan keuangan mencakup hal-hal yang berkaitan dengan pemeriksaan perbankan dan tabungan, asuransi, menggunakan kredit, dan investasi.¹³

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2024 yang diselenggarakan oleh OJK, Berikut grafik indeks literasi keuangan:

¹² Kementerian Agama, “Al-qur’ān dan Terjemahannya” (n.d.), quran.kemenag.go.id.

¹³ Robin Alexander dan Ary Satria Pamungkas, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Lokus Pengendalian,” *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2019).

Gambar 1. 2 Indeks Literasi Keuangan



Sumber: OJK dan BPS, 2024

Berdasarkan gambar 1.2 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan Indonesia sebesar 65,43%, artinya dari 100 orang umur 15-79 tahun hanya 65 orang yang berliterasi keuangan dengan baik. Survei ini dilakukan oleh OJK bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS). Survei ini dilakukan pada bulan Januari hingga Februari 2024. Populasi dalam survei ini penduduk umur 15-79 dengan unit observasi adalah rumah tangga.

Pengetahuan dan keterampilan keuangan menjadi faktor utama yang menentukan individu dalam berperilaku karena mempunyai pengaruh penting bagi perilaku keuangan. Pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah.¹⁴ Sehingga diperlukan pemahaman mengenai keuangan untuk mendorong seseorang berperilaku baik dalam pengelolaan keuangannya untuk jangka panjang.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan adalah pengalaman keuangan. Pengalaman keuangan merupakan kejadian yang

¹⁴ Afrida Kusumawati, Siti Rosyafah, dan Arief Rahman, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (Study pada UMKM Batik Jetis Sidoarjo Jawa Timur)," *Equity Jurnal Akuntansi* 2, no. 1 (2021): 57–65.

pernah dialami, atau baru saja terjadi yang berkaitan dengan keuangan. Pengalaman keuangan seseorang dapat digunakan modal dalam mengelola keuangan. Pengalaman seseorang dalam mengelola keuangannya tentu berbeda-beda, pengalaman seseorang dalam mengelola keuangan sangat penting untuk kehidupannya di masa depan. Pengalaman yang positif tentang mengelola keuangan akan menumbuhkan perilaku keuangan yang baik di masa yang akan datang.¹⁵ Begitu pula sebaliknya, jika memiliki pengalaman buruk tentang keuangan akan mempengaruhi perilaku keuangan yang kurang baik.

Gaya hidup seseorang dapat menjadi faktor penentu dalam perilaku keuangan. Banyak fenomena tentang perencanaan keuangan pada zaman modern yang menunjukkan banyaknya individu yang gagal dalam mengelola keuangan karena gaya hidup konsumtif sehingga terjadi perilaku pengelolaan keuangan yang buruk. Gaya hidup memiliki pengaruh cukup besar terhadap perilaku keuangan seseorang, semakin baik seseorang dalam mengatur gaya hidup maka akan bertambah baik pula dalam mengelola keuangan.¹⁶

Hasil riset yang dilakukan oleh Kata data, kebutuhan rutin bulanan Gen Z untuk fashion dan aksesoris sebesar 26,4%. Penggunaan kredit pada Gen Z paling banyak digunakan untuk membeli fashion dan aksesoris yaitu sebesar

¹⁵ Lisna Devi, Sri Mulyati, dan Indah Umiyati, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan,” *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)* 02, no. 02 (2020): 78–109.

¹⁶ Kazia Laturette Muhammad Ivan Arief Ramadhan, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z Di Universitas Ciputra Surabaya,” 2024.

61,0%. Hal tersebut dapat dilihat bahwa gaya hidup masih menjadi suatu prioritas di kalangan generasi z.¹⁷

Mahasiswa sekarang berada pada rentang usia 18-22 tahun dan menuju dewasa. Dengan demikian, mahasiswa sangat bersemangat dalam mengenal tentang hal baru, serta gaya hidup hedonisme dianggap menarik sebab memiliki daya tarik yang besar bagi kehidupannya. Hal tersebut menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam mengontrol diri mereka sendiri. *Locus of control* merupakan usaha setiap individu dalam melihat suatu persoalan apakah dirinya sanggup mengontrol kepribadiannya. Mahasiswa yang memiliki *locus of control* yang baik apabila memiliki keyakinan dan kepercayaan bahwa mereka dapat menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari dengan baik. Kurangnya *locus of control* menyebabkan masalah perilaku dan pengendalian termasuk dalam bidang keuangan.¹⁸

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2021 dan 2022, mahasiswa masih kurang konsisten dalam melakukan perencanaan keuangan pribadi, pencatatan pengeluaran dan pemasukan dengan alasan seperti tidak ingat, merasa pengeluaran terlalu banyak untuk dicatat sehingga terkadang lupa. Mahasiswa menyisihkan uang sakunya untuk ditabung dengan berbagai alasan salah satunya yaitu untuk membeli barang yang diinginkan. Mahasiswa membeli barang baru yaitu sebagai bentuk penghargaan terhadap diri sendiri (*self reward*) atau ada juga

¹⁷ Katadata Insight, "Perilaku Keuangan Generasi Z & Y."

¹⁸ Rizky Maharani Putrie et al., "Dampak Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 12, no. 3 (2024): 365-374.

yang membeli barang karena tertarik oleh trend, seperti produk makeup atau fashion. Selain itu, mahasiswa juga tertarik mengunjungi tempat baru atau yang sedang popular misalnya seperti cafe, terutama untuk bersosialisasi dengan teman atau kerabat, dan untuk menenangkan pikiran. Mahasiswa percaya bahwa dapat mengendalikan perilakunya dalam pengelolaan keuangan dan sepenuhnya bergantung pada kemampuan yang dimilikinya, jika dapat mengelola keuangan dengan baik, hidup akan lebih seimbang dan stabil, serta lebih siap untuk menghadapi masalah keuangan di masa depan.

Terdapat penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa diantaranya yang dilakukan oleh Sari dan Widoatmodjo dengan tujuan menganalisis literasi keuangan, gaya hidup, lokus pengendalian terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui pembagian kuesioner. Adapun hasil dari penelitian yaitu menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *locus of control* secara parsial memiliki hubungan positif signifikan, sedangkan gaya hidup memiliki hubungan positif tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dari segi populasi penelitian, penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2021-2022 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan mahasiswa/i kos yang berada di Jakarta.¹⁹

¹⁹ Ayuga Luni Amita Sari dan Sawidji Widoatmodjo, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta," *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 05, no. 02 (2023): 549–558.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sianipar, Purnamasari dan Ulum dengan tujuan untuk mengetahui apakah literasi keuangan, dan *lifestyle hedon* mempengaruhi perilaku keuangan gen z pada mahasiswa prodi manajemen angkatan 2020 Universitas Indo Global Mandiri Palembang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan menyebar kuesioner melalui *Google form*. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan, dan *lifestyle* secara parsial berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dari segi populasi yang diteliti, peneliti sebelumnya menggunakan populasi mahasiswa prodi manajemen angkatan 2020 Universitas Indo Global Mandiri Palembang, sedangkan penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2021-2022 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.²⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Sari, dan Rajagukguk dengan tujuan untuk meneliti hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Sarjanawiyata. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan, gaya hidup, dan teman sebaya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dari segi populasi penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan populasi mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Sarjanawiyata, sedangkan penelitian ini menggunakan

²⁰ Bertua Ambarwati Sianipar, Endah Dewi Purnamasari, dan Bahrul Ulum M., “Pengaruh Literasi Keuangan dan Lifestyle Hedon Terhadap Perilaku Keuangan Gen-Z pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2020 Universitas Indo Global Mandiri Palembang,” *Jurnal Ekono Insentif* 17, no. 2 (2023): 84–95.

populasi mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2021-2022 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.²¹

Berdasarkan studi sebelumnya, terdapat gap populasi yang diteliti. Penelitian-penelitian terdahulu umumnya berfokus pada mahasiswa dari program studi manajemen atau mahasiswa yang tinggal di kos. Perbedaan atau kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pemilihan populasi penelitian. Penelitian ini akan mengambil populasi yang berbeda, yaitu mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2021 dan 2022 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan khususnya terkait pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, gaya hidup, dan *locus of control*. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Gaya Hidup, dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)”.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

²¹ Pristin Prima Sari dan Silvia Cresya Rajagukguk, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa,” *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4, no. 3 (2022): 816–826.

- a. Mahasiswa masih kurang konsisten dalam melakukan perencanaan keuangan pribadi, tidak rutin melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan.
- b. Kurangnya pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang mempengaruhi perilaku keuangan, dan juga membuat keputusan yang tidak bijak atau kurang bertanggungjawab.
- c. Seseorang yang memiliki pengalaman buruk dengan keuangan, lebih cenderung untuk menghindari atau tidak memperdulikan masalah keuangan.
- d. Mahasiswa dengan gaya konsumtif cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan atau sebaliknya.
- e. Faktor *locus of control* mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa yang menjadikan apakah mereka memiliki kontrol atas kejadian dalam hidup mereka.

2. Batasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan diantaranya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, selain itu juga dibatasi pada beberapa cakupan berikut:

- a. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan jawaban dari kuesioner yang disebarluaskan pada mahasiswa program studi akuntansi syariah angkatan 2021-2022 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

- b. Penelitian ini berfokus pada pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, gaya hidup, dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
2. Apakah pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
3. Apakah gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
4. Apakah *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
5. Apakah pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, gaya hidup, dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
2. Menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
3. Menguji dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
4. Menguji dan menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
5. Menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, gaya hidup, dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan pengetahuan pada bidang manajemen keuangan. Selain itu juga diharapkan dapat memberi pengetahuan mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, gaya hidup, dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, gaya hidup, dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai perilaku keuangan yang dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, gaya hidup, dan *locus of control*. Serta diharapkan dapat menjadi pertimbangan mahasiswa dalam mengelola keuangannya secara baik dengan memperhatikan faktor pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, gaya hidup, dan *locus of control*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan objek yang serupa, serta dapat memberikan informasi tambahan bagi pembaca.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu membahas pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, gaya hidup dan *locus of control* yang mempengaruhi perilaku keuangan pada mahasiswa. Dalam penelitian ini terdapat 5 (lima) variabel, terdiri dari 4 (empat) variabel bebas/*independent* yaitu pengetahuan keuangan (X_1), pengalaman keuangan (X_2), gaya hidup (X_3), *locus of control* (X_4) dan perilaku keuangan (Y) sebagai variabel terikat/*dependent*.

G. Penegasan Variabel

Penegasan istilah dalam penelitian ini diperlukan untuk menghindari kesalahan penafsiran yang tidak diinginkan, berikut penjelasannya:

1. Definisi Konseptual

a. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah penguasaan seseorang mengenai berbagai hal tentang keuangan. Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui oleh individu mengenai masalah keuangan pribadi dan diukur dengan tingkat pengetahuan mereka mengenai berbagai konsep keuangan pribadi.²²

²² Seri Suriani, *Financial Behavior* (Yayasan Kita Menulis, 2022).., hal. 102

b. Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan merupakan suatu kejadian yang pernah dialami, dirasakan, dijalani, ditanggung, dan lainnya baik yang telah lampau atau baru terjadi yang berkaitan dengan keuangan seseorang.²³

c. Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan perilaku seseorang yang menggambarkan bagaimana individu tersebut hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimiliki.²⁴

d. *Locus of Control*

Locus of control adalah sumber keyakinan yang dimiliki seseorang untuk percaya bahwa dirinya mampu mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya atau kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya berasal dari hal lain yang membuat seseorang dapat menerima tanggung jawab atau tidak atas tindakannya.²⁵

e. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan, mencari serta menyimpan dana keuangan sehari-hari yang dimiliki.²⁶ Perilaku keuangan

²³ Ibid., hal. 57

²⁴ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan penerapannya Dalam Pemasaran* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2004)., hal. 56

²⁵ Mochammad Munir Rachman, *Locus Of Control Sebagai Pengendali Individu Karyawan Terhadap Kesuksesan* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022)., hal. 9

²⁶ Paulina Y. Amtiran et al., *Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan (Suatu Pendekatan Empirik)* (Malang: Literasi Nusantara, 2021).

berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait cara pengelolaan keuangannya.²⁷

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi dari variabel secara operasional, secara nyata dalam lingkup objek penelitian, yang dimaksud pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, gaya hidup, dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan adalah seberapa besar pengaruh variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, gaya hidup dan *locus of control* tersebut mempengaruhi variabel terikat yakni perilaku keuangan pada mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2021-2022 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai skripsi, maka disusun suatu sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, penegasan variabel, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

²⁷ Suriani, *Financial Behavior..*, hal. 2

Pada bab ini menjelaskan tentang kajian teori, penelitian terdahulu yang mendukung untuk penelitian, kerangka teori, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi metode penelitian yang memiliki sub bab diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel dan pengukuran, populasi, sampling, dan sampel penelitian; instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, serta tahapan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan mengenai deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai temuan penelitian serta penguatan atas temuan penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian serta saran.